

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan pendekatan desain *Mix Method Research* (MMR) yang dibahas pada bab sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut;

1. Dilihat dari bauran produk politik dijelaskan kandidat yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) memiliki rata-rata paling tinggi yang diinginkan masyarakat dalam Pilkada Bandar Lampung 2020. Kemudian, suku dan etnis kandidat memiliki pengaruh cukup tinggi di masyarakat Kota Bandar Lampung pada Pilkada 2020. Kunjungan atau sosialisasi kandidat di daerah tertentu juga harus dilakukan jika ingin menyentuh hati masyarakat, tapi sosialisasi kandidat di rumah ibadah, fasilitas kesehatan, dan fasilitas pendidikan harus mengikuti aturan yang berlaku. Kemudian, melihat perkembangan teknologi saat ini, sosialisasi dan kampanye di media sosial merupakan cara efektif dan mudah yang bisa dilakukan oleh kandidat maupun tim pemenangan calon kepala daerah.
2. Ketanggapan kandidat dalam memberikan pelayanan dan menampung aspirasi pada Pilkada Kota Bandar Lampung 2020, dapat meningkatkan keputusan memilih. Selain itu, tingkat spiritual dan tatakrama kesopanan, kandidat menarik masyarakat Bandar Lampung untuk memilih. Penampilan kandidat dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan setempat juga akan meningkatkan keterpilihan kandidat.
3. Hubungan baik antara kandidat dengan konstituen, penyampaian pesan yang baik, dan menggunakan bahasa yang baik memiliki pengaruh besar terhadap keputusan memilih kandidat dalam Pilkada Kota Bandar Lampung. Namun demikian, penggunaan media sosial yang dilakukan kandidat tidak dapat

menjamin tingkat keterpilihan juga meningkat. Sehingga, dalam penggunaan media sosial dibutuhkan juga adanya kerjasama yang baik, serta respon cepat menanggapi pengguna media sosial penting dilakukan oleh kandidat kepala daerah dalam Pilkada Kota Bandar Lampung.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian, ada dua hal yang juga perlu diperhatikan kandidat sebagai calon pemimpin agar mampu menarik dan meningkatkan keputusan masyarakat Kota Bandar Lampung untuk memilih terutama dalam hal;

1. Spritual kandidat. Melihat hasil penelitian ini ternyata masyarakat Bandar Lampung menginginkan hadirnya tokoh atau calon pemimpin yang memiliki spritualnya baik.
2. Tatakrama dan kesopanan. Dilihat dari hasil penelitian ini, masyarakat Bandar Lampung pun cenderung menginginkan pemimpin yang baik, ramah, dan tulus melayani masyarakat. Hal itu dapat dilihat berdasarkan hasil penghitungan model pengukuran dimensi bauran *people* “tatakrama dan sikap kesopanan kandidat” menunjukkan indikator yang paling dominan. Hasil wawancara dengan narasumber ahli dijelaskan ketokohan, pendidikan, dan penampilan kandidat dapat mempengaruhi tingkat keputusan masyarakat memilih. Dimana, tatakrama dan sikap kesopanan kandidat juga dipengaruhi tingkat pendidikan dan ketokohnya dalam masyarakat.

5.3 Saran

1. Setelah membahas hasil penelitian ini, disarankan dilakukan penelitian serupa dengan variabel yang sama, tapi dilakukan setelah Pilkada Kota Bandar Lampung selesai dilaksanakan, untuk menjawab beberapa indikator yang dihasilkan dalam penelitian ini apakah benar-benar merepresntatifkan keinginan masyarakat Kota Bandar Lampung saat ini.
2. Diharapkan ada peneliti lain yang melakukan penelitian dengan indikator tingkat spritual kandidat serta tatakrama kesopanan apakah benar-benar

merupakan keinginan masyarakat Kota Bandar Lampung untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang dan melihat sejauh mana karakter pemimpin bisa menarik hati masyarakat untuk memilih.

3. Diharapkan ada penelitian lanjutan terkait usia, tingkat pendidikan, dan penampilan kandidat yang mencalonkan diri menjadi kepala daerah di Kota Bandar Lampung, terhadap tingkat keputusan memilih masyarakat.